BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini televisi merupakan media massa yang sangat populer di kalangan semua masyarakat. Maraknya penggunaan televisi saat ini, mampu mendominasi hampir semua waktu luang masyarakat khususnya anak remaja. Maraknya penggunaan televisi juga tanpa mengenal usia, pekerjaan, tempat tinggal, maupun pendidikan. Dengan begitu, tidak heran bahwa televisi mendominasi karena hampir keseluruhan acara tersebut ditujukan untuk menghibur masyarakat yang menontonnya, bahkan untuk suguhan berita sekalipun. Tidak terkecuali bagi remaja usia sekolah, mereka juga mendapatkan banyak pilihan acara, seperti sinetron remaja dan acara remaja lainnya.

Menurut Salam. A 2016 hlm. 104 menjelaskan:

Berbagai macam siaran televisi berusaha menampilkan tayangan-tayangan yang mempunyai konsep baru untuk menarik perhatian masyarakat. Aspek positif dari televisi itu memang ada yang dapat diambil, namun tidak menutup kemungkinan banyak aspek negatif yang juga harus diwaspadai. Karena efek dari media televisi pada hari ini bisa menimbulkan pergeseran nilai, bila pergeseran itu sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, tentu tidak akan menjadi masalah, tetapi apabila pergeseran itu menimbulkan masalah yang besar tentu harus diwaspadai. Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku penontonnya.

Pada saat ini, stasiun televisi yang ada berusaha dan saling berlomba untuk memproduksi tayangan-tayangan yang menarik perhatian masyarakat dengan konsep-konsep baru, yang kemudian dapat membuat penonton suka, menirukan, dan mengikuti adegan-adegan yang ditampilkannya. Tayangan televisi tersebut dapat mempengaruhi sikap, pandangan, dan perasaan para pemirsanya. Tayangan televisi yang banyak ditampilkan umumnya merupakan tayangan-tayangan yang penuh dengan khayalan dan cerita fiktif belaka, salah satunya melalui sinetron.

Menurut UU penyiaran No 32, penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara

dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Menurut Sari SM, 2016 hlm. 2 menjelaskan:

Media massa adalah suatu istilah yang mulai dipergunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jenis media yang secara tradisional termasuk di dalam media masa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian yang dikelompokkan ke dalam media masa seperti internet dan tabloid.

Pengaruh media televisi banyak menentukan perilaku penontonnya, khususnya remaja. Hal ini menjadi persoalan mendasar untuk perkembangan generasi selanjutnya, karena media televisi merupakan sarana yang mudah untuk mempengaruhi perubahan tingkah laku remaja (Septianie. A, 2013 hlm. 54).

Jadi sesuai dengan penjelasan di atas bahwa pengaruh media televisi ternyata sangat berdampak pada perilaku masyarakat, khususnya anak remaja yang sikapnya masih belum labil, sehingga terbawa arus negatif dan menjadi rusaknya moral anak. Selanjutnya, Menurut Santrock 2003 (dalam Fitria, 2014 hlm. 10) Masa remaja adalah masa transisi dalam rentan kehidupan manusia menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa.

Menurut Kartono 1995 (dalam Fitria, 2014 hlm. 10) Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

Menurut Rice (dalam Fitria, 2014 hlm. 10), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya .

Jadi sesuai dengan penjelasan di atas bahwa masa remaja adalah masa tumbuh kembang anak dari awal masa pertumbuhan hingga beranjak ke masa remaja, masa

tumbuh perilaku anak tergantung dari lingkungan bila lingkungan baik perilaku moral anak juga baik.

Jadi, sesuai penjelasan di atas pengaruh tayangan televisi terhadap perkembangan remaja sangat berpengaruh besar. Terutama jika disaksikan dalam waktu yang cukup lama. Penonton khususnya remaja akan mudah terpengaruh oleh tayangan televisi yang telah disaksikannya, mulai dari cara hidup yang tidak sesuai dengan norma dan budaya. Maka dari itu tayangan televisi sinetron remaja pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan, dan perasaan para penontonnya termasuk remaja.

Pada permasalahan ini di SMP Raudah Barmawiyah Tangerang para siswa suka menyaksikan tayangan televisi sebagai hiburan yang berdampak pada pola berpikir dan berperilaku di sekolah maupun kegiatan sehari-hari. Tidak banyak yang tau bahwa menyaksikan tayangan sinetron remaja tanpa didampingi oleh orang dewasa berdampak terhadap pola perilaku anak.

Contohnya, sesuai dengan kenyataan siswa di SMP Raudah Barmawiyah sebagian besar mereka cenderung mengikuti atau meniru adegan yang sepatutnya tidak dicontoh oleh kalangan siswa yang masih dibawah umur seperti menggunakan riasan atau make up yang seharusnya tidak digunakan oleh seusia mereka, contoh lainnya juga mereka mengikuti adegan yang membahayakan seperti berkelahi atau meninju yang bisa mengakibatkan korban bila tidak ada yang memberi arahan bahwa itu tidak boleh dilakukan, beberapa dari mereka juga membentuk sebuah perkumpulan atau dapat disebut juga *genk* yang membuat teman yang lainnya merasa terasingkan oleh beberapa perkumpulan tersebut. Maka dari itu disini peran guru serta orang tua sangatlah penting untuk meminimalisir pola perilaku anak yang diakibatkan oleh menonton tayangan sinetron remaja.

Berdasarkan uraian penulis diatas, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut sejauh mana dampak tayangan televisi terhadap perilaku moral siswa. banyaknya kaumremaja pelajar yang menyukai tayangan sinetron remaja di televisi, tidak sedikit juga yang meniru penampilan idolanya. Baik dari cara berpakaian, cara bicaranya, bahkan sampai cara berperilakunya. Kesemuanya itu sangat mempengaruhi moralnya di keluarga, masyarakat, juga di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

“Dampak tayangan sinetron remaja ditelevisi terhadap perilaku moral siswa” Penelitian ini merupakan studi kualitatif terhadap dampak tayangan sinetron remaja terhadap perilaku moral siswa di SMP Raudah Barmawiyah Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Moral remaja menjadi kurang baik disebabkan karena terpengaruh oleh tayangan-tayangan televisi yang tidak mendidik
2. Orang tua kurang memperhatikan kegiatan anak-anaknya sehingga mereka terpengaruh oleh lingkungan sekitar
3. Berdampak pada kehidupan sehari-hari

C. Rumusan Dan Batasan Masalah

Atas latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini ialah : Apakah dampak tayangan sinetron remaja ditelevisi berpengaruh terhadap perilaku moral siswa dilingkungan sekolah ?

Mengingat luasnya kajian permasalahan pada penulisan ini, serta penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, dan kemampuan, maka dalam penulisan ini penulis perlu memberikan batasan masalah secara jelas sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang terdapat dalam tayangan sinetron di televisi terhadap menurunnya perilaku moral siswa?
2. Bagaimana dampak negatif tayangan sinetron remaja di televisi terhadap perilaku moral siswa di SMP Raudah Barmawiyah Tangerang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi menurunnya perilaku moral siswa yang diakibatkan dari adanya tayang sinetron di televisi?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang “ Dampak Tayangan Sinetron Remaja di Televisi Terhadap Perilaku moral siswa di sekolah (studi kasus SMP Raudah Barmawiyah Tangerang)”.

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini memiliki tujuan yang lebih khusus antara lain :

- a. Untuk mengetahui faktor yang terdapat dalam tayangan sinetron di televisi terhadap menurunnya perilaku moral siswa
- b. Mengetahui dampak negatif tayangan sinetron remaja di televisi terhadap perilaku moral siswa di SMP Raudah Barmawiyah Tangerang.
- c. Mengetahui upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi menurunnya perilaku moral siswa yang diakibatkan dari adanya tayang sinetron di televisi?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi para remaja dalam memberikan gambaran jelas tentang Dampak tayangan sinetron remaja ditelevisi terhadap perilaku moral siswa dilingkungan sekolah serta meminimalisir tindak kekerasan yang ditayangkan ditelevisi.

Sebagai bahan kajian bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam mengatasi menurunnya perilaku moral siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan suatu masalah baik langsung maupun tidak langsung dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Penulis

Sebagai apalikasi antara teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan pengalaman kongkrit dilapangan, dengan demikian penelitian akan memperoleh fakta kesesuaian atau ketidaksesuaian antara teori dan praktek.

b. Bagi Guru

Guru sebagai seorang pendidik mampu memberikan arahan siswanya lebih banyak belajar daripada menonton televisi. Dan diharapkan dapat membantu guru untuk melakukan upaya-upaya pencegahan perilaku menurunnya moral siswa disekolah.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat selektif dalam menentukan tayangan ditelevisi apakah tayangan tersebut memiliki pengaruh positif atau pengaruh negatif.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orangtua berkaitan dengan tayangan televisi, dan bila memungkinkan agar orangtua berkenan untuk selalu mendampingi anaknya dalam menyaksikan acara atau tayangan televisi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah dan memudahkan pemahaman permasalahan penelitian, maka perlu didefinisikan beberapa istilah penting sebagai berikut :

1. Tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan , pertunjukan (berita, sinetron dan sebagainya) sebagai persembahan. (I Setiawaty 2016 hlm. 10)
2. Sinetron (lakuran dari sinema elektronik) adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia.(I Setiawaty 2016 hlm. 10)
3. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentan kehidupan manusia menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Menurut Santrock 2003 (dalam Fitria, 2014 hlm. 10)
4. Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandangi gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari gambar tersebut. (Adi Badjuri, 2010, hlm. 39)
5. Moral yang berasal dari kata Mores artinya mengungkapkan dapat/tidaknya suatu perbuatan/tindakan diterima sesamanya dalam hidup kemasyarakatan. (Hamid. D, 2009, hlm. 53).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi dalam penyusunan ini meliputi lima bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Rumusan dan Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

- A. Definisi Tentang Tayangan Sinetron
 - 1. Pengertian Tayangan Sonetron
- B. Kajian Mengenai Remaja
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Ciri-ciri Masa Remaja
 - 3. Perubahan-Perubahan Pada Masa Remaja
- C. Defini Perilaku Moral
 - 1. Pengertian Moral
 - 2. Proses Pembentukan Moral
 - 3. Tahap-Tahap Perkembangan Penalaran Moral
- D. Definisi Mengenai Siswa atau Peserta Didik
 - 1. Pengertian Siswa atau Peserta Didik
- E. Kajian Teori Mengenai Sekolah
 - 1. Pengertian Sekolah
 - 2. Fungsi Sekolah
- F. Kajian Dampak Negatif Tayangan Sinetron
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Kerangka Pemikiran
- I. Asumsi dan Hipotesis

BAB III Metode Penelitian

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Prosedur Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Simpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran